

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICRURE PADA
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SISWA KELAS V SDN 02
MUARA KELINGI**

¹Dessy Ratnasari, ²Agung Nugroho, ³Andri Valen

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia.

Email: ¹dessyratna1343@gmail.com, ²agungaryonugroho886@gmail.com,

³valen.andri87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 02 Muara Kelingi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu atau biasa disebut dengan Pre-Experimental Design dengan metode kuantitatif analisis statistik deskriptif. Sampel penelitian diambil dari populasi kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes berbentuk uraian sebanyak empat soal essay. Berdasarkan hasil penelitian data skor tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis uji t pada hasil Pretest dan Posttest, didapat diperoleh thitung sebesar = 84,142 dan ttabel sebesar = 2.055 sehingga thitung > ttabel. Berdasarkan analisis tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya keefektifan penggunaan model pembelajaran Picture and Picture pada kemampuan menulis karangan deskripsi di siswa kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi.

Kata Kunci: Efektivitas, Picture and Picture, Menulis, Karangan, Deskripsi.

**EFFECTIVENESS OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODEL ON THE
ABILITY OF WRITING DESCRIPTIVE ESSAY IN GRADE V STUDENTS OF SDN 02
MUARA KELINGI**

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the picture and picture learning model on the ability to write descriptive essays for class V students at SDN 02 Muara Kelingi. This type of research is quasi-experimental or usually called Pre-Experimental Design with quantitative methods of descriptive statistical analysis. The research sample was taken from the class Vb population of SDN 02 Muara Kelingi, totaling 27 people. The data collection technique used is the test technique. The test is in the form of a description of four essay questions. Based on the research results, the final test score data was analyzed using the t test. Based on the results of the t test analysis on the Pretest and Posttest results, it was found that tcount was = 84.142 and ttable was = 2.055 so that tcount > ttable. Based on this analysis, Ho is rejected and Ha is accepted. This can be interpreted as the effectiveness of using the Picture and Picture learning model on the ability to write descriptive essays in class Vb students at SDN 02 Muara Kelingi.

Keywords: Effectiveness, Picture and Picture, Writing, Essay, Description.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Peran penting guru dalam proses pembelajaran adalah harus mampu mengembangkan dan meningkatkan perubahan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan belajar sendiri. Bloom & Krathwohl (Rachman & Wachid, 2021:208) menyatakan bahwa ada tiga ranah yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu guru harus berusaha mengembangkan ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran agar dapat

membentuk kepribadian individual siswa yang baik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek pembelajarannya meliputi keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak serta pembelajaran karya sastra Indonesia. Pembelajaran menulis adalah melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan ringkasan, paraphrase, serta berbagai karya sastra untuk anak yang berbentuk cerita, puisi dan pantun. Salah satu cakupan materi pembelajaran menulis ialah materi karangan sederhana.

Menulis karangan adalah bentuk ungkapan yang menyampaikan suatu pengalaman dalam bentuk yang bermakna. Tujuan dalam menulis karangan untuk menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri dan menghibur. Jenis karangan yaitu narasi, deskripsi, esposisi, argumentasi dan persuasi. Setyaningsih (Tri et al., 2021:239), menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah suatu karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat

merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 02 Muara Kelingi pada tanggal 23 September 2023 kepada Bapak Agus Susanto, S.Pd., diketahui bahwa jumlah seluruh siswa kelas Va dan Vb terdiri dari 55 orang, kelas Va 28 orang dan Vb 27 orang. Penelitian ini akan dilakukan dikelas Vb dengan jumlah siswa 27 orang. Diperoleh informasi bahwa hasil kemampuan menulis pada kelas Vb cukup rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai ketuntasan minimal, yang ditetapkan yaitu 70. Dari jumlah siswa yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM hanya 10 siswa dengan presentasi 37,03%, dan yang belum tuntas yaitu 17 siswa dengan presentase 62,96%. Berdasarkan hal tersebut guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam proses pembelajaran minat dan keseriusan siswa itu masih kurang seperti pada kegiatan menulis karangan deskripsi masih berpusat kepada guru, belum diterapkan model yang tepat dan menyenangkan untuk siswa. Siswa masih kesulitan dalam

menentukan isi karangan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta siswa belum terlatih untuk menulis secara rapi. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut akan diterapkan suatu model pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture. (Nyoman, et al., 2018: 281) menyatakan model pembelajaran picture and picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar, siswa akan mampu lebih mudah mengerti materi pembelajaran yang disampaikan selain itu siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.

Harapan peneliti memilih menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture ini sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar agar menjadi lebih mudah dan dapat memotivasi siswa untuk melatih kemampuan dalam berfikir melalui gambar yang ditampilkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture pada Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Siswa Kelas V SDN 02 Muara Kelingi”..

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Maka dari itu jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu atau disebut dengan *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh (Sugiyono, 2018:74). Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, pada desain terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum

diberi perlakuan (Sugiyono, 2018:74).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (Roflin et al., 2021:5). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 02 Muara Kelingi.

Sampel penelitian ini diambil secara acak, dengan cara mengacak kelas untuk menentukan sebagai sampel. Pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan mengacak kelas maka yang terpilih sebagai sampel penelitian pada kelas Vb, dengan jumlah siswa 27 orang, perempuan 16 orang dan laki-laki 11 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu referensi dalam penelitian untuk hasil yang sudah didapatkan. Langkah dalam pengumpulan data ini diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis karangan deskripsi. Setelah menerapkan model tersebut pada materi menulis karangan deskripsi dilakukan

penilaian terhadap siswa dengan cara memberikan tes unjuk kerja. teknik tes unjuk kerja diberikan diawal sebelum pembelajaran melalui *pretest* dan diakhir pembelajaran melalui *posttest* dengan cara memberikan soal essay. Dari jawaban soal tersebut dapat dilakukan hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi didapatkan informasi terhadap materi dan model pembelajaran *Picture and Picture* yang sudah di terapkan saat proses pembelajaran dilakukan.

Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrument dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang diukur. Instrumen yang berupa harus memiliki validitas konstruk dan validitas isi. Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Apakah instrumen tepat mengukur hal yang ingin diukur, apakah butir-butir pertanyaan telah mewakili aspek-aspek yang akan diukur. Pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Validitas ini digunakan dengan menilai

butir-butir soal dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Uji coba instrumen dilakukan sebelum pengambilan data hasil belajar siswa. Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes tersebut berupa soal sebanyak 4 butir yang diuji cobakan di SD yang sama namun di kelas yang berbeda yaitu 23 orang siswa dari kelas VI di SDN 02 Muara Kelingi.

Analisis validitas diperlukan untuk mengetahui soal-soal yang valid dan layak untuk digunakan dalam satu paket soal. Butir soal yang dinyatakan valid, berarti telah memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan, sementara untuk butir soal yang tidak valid bisa diambil kebijakan untuk diperbaiki atau dibuang. Hasil yang didapatkan dari analisis validitas butir tes essay Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi kepada siswa kelas VI dapat dilihat hasil perhitungannya pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Interpretasi	Kategori
1	0,381	0,785	Valid	Tinggi
2	0,381	0,512	Valid	Sedang
3	0,381	0,443	Valid	Sedang
4	0,381	0,775	Valid	Tinggi

Sumber: lampiran 24 halaman 86

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai uji validitas instrumen soal yang di ujikan kepada siswa kelas VI yaitu soal nomor 1 memperoleh nilai r_{hitung} 0,785 yang berarti valid dengan kategori sedang, soal nomor 2 memperoleh nilai r_{hitung} 0,512 yang berarti valid dengan kategori sedang, soal nomor 3 memperoleh nilai r_{hitung} 0,443 yang berarti valid dengan kategori tinggi dan soal nomor 4 memperoleh nilai r_{hitung} 0,775 yang berarti valid dengan kategori tinggi. Berikut disajikan hasil analisis validitas instrumen soal berdasarkan presentase jumlah soal valid maupun tidak valid pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Interpretasi Uji Validitas

Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Soal Valid	1, 2, 3, 4	4	100%
Soal Tidak Valid	-	-	-

Sumber: lampiran 24 halaman 86

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel perolehan hasil perhitungan nilai uji validitas instrumen soal serta analisis interpretasi validitas instrumen soal yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas, selanjutnya data di tampilkan dalam bentuk diagram untuk mengetahui secara menyeluruh. Berdasarkan data di

atas, menunjukkan bahwa butir soal dari hasil uji validitas instrumen dari diterapkannya Efektivitas Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Kemampuan Menulis/ Karangan Deskripsi siswa kelas VI sebagai subjek uji instrumen dapat diketahui bahwa sebesar 100% butir soal dinyatakan valid.

Reliabilitas

Menurut Pakpahan, A.F. et al., (2021:119) reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabel adalah kemantapan alat ukur dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan atau memiliki keajekan hasil. Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji keajekan instrumen sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

N	23			
Varian Item	29,514	6,20 9	8,23 7	11,31 2
Jumlah Total Varian Item	55,273			
Varian Total	3055,07 4			
Koefisien Reliabilitas(r_1)	1,309			
r_{tabel}	0,381			
Kesimpulan	Reliabel			

Sumber: lampiran 26 halaman 88

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas soal dihitung menggunakan rumus korelasi KR-20. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh r_{11} sebesar 0,828 yang dimana dapat di interpretasikan bahwa harga lebih besar dari dengan klasifikasi sehingga soal reliabel dengan kriteria sangat tinggi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors berbantuan microsoft excel dengan langkah-langkah sebagai berikut (Widana, 2020:9-14) :

a. Hipotesis uji:

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

- Pilih nilai signifikansi alpha biasanya 5% (0,05)
 - Data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.
 - Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data.
 - Tentukan nilai Z (angka baku)
 - Tentukan peluang dari $F(Z_i) = P(Z_i)$
 - Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yaitu $S(Z_i)$
 - Hitung selisih mutlak dari nomor 5 dan 6 yaitu $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
 - Statistik ujinya adalah nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
 - Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih, tentukan titik kritis L
- Keputusan: Ho diterima jika $L_o < L_{tabel}$ dan dalam hal lainnya tolak Ho

Uji Hipotesis (uji-t)

Setelah dilakukan uji pra syarat selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji-t dipengaruhi oleh uji varians antara kedua kelompok. Uji-t digunakan karena data sampel dalam penelitian ini < 30 . Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah Kriteria pengujian adalah H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Siswa Kelas V

SDN 02 Muara Kelingi yang telah dilaksanakan mulai bulan Maret hingga April 2024. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 02 Muara Kelingi yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Analisis data digunakan untuk mengetahui kemampuan awal populasi sebelum dilakukan pengambilan sampel. Analisis terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas pada nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi. Perhitungan uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar awal dari siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis karangan. Soal *pretest* yang digunakan adalah soal essay yang terdiri dari 4 soal yang sebelumnya sudah di uji coba terlebih dahulu di kelas VI (di luar sampel). Data hasil analisis belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis karangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar *Pretest*

	<i>Pretest</i>	%
Frekuensi	27	
Nilai Tertinggi	90	
Nilai Terendah	57	
Rata-Rata	71,370	
Simpangan Baku	8,354	
Tuntas	12	44%
Tidak Tuntas	15	56%
Jumlah		100%

Sumber: lampiran 27 halaman 89

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan kriteria Tuntas 12 orang (44%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 71,370 jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan termasuk dalam kategori belum tuntas.

b. Hasil *Posttest*

Pelaksanaan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar awal dari siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan. Soal *Posttest* yang digunakan adalah soal yang sama pada saat *posttest* yang berbentuk essay yang terdiri dari 4 soal. Data hasil analisis belajar siswa setelah dilakukannya

pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Belajar *Posttes*

	<i>Posttest</i>	%
Frekuensi	27	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	75	
Rata-Rata	83,704	
Simpangan Baku	5,868	
Tuntas	27	100%
Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		100%

Sumber: lampiran 27 halaman 90

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai KKM dengan kriteria tuntas 27 orang (100%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 83,704 jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi dalam kategori sudah tuntas. Perbandingan data siswa saat *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	F	(%)	F	(%)
Tuntas	12	44%	27	100%
Tidak Tuntas	15	56%	0	0%
Jumlah	27	100%	27	100%

Sumber: lampiran 27 halaman 89-90

Sebelum dilakukannya analisis data kuantitatif kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, penulis menyebar kuesioner kepada siswa untuk mengetahui respon kepraktisan model pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan dari hasil rekapitulasi angket respon siswa terhadap kepraktisan dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* yaitu diperoleh 84% skor rata-rata jawaban dengan klasifikasi Baik diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Uji Normalitas

Uji normalitas data satu gugus menggunakan uji Liliefors berbantuan microsoft excel. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Jumlah Siswa	Lo (L_{hitung})	Lt (L_{tabel}) 5%	Ket
<i>Pretest</i>	27	0,95	0,17	Normal
<i>Posttest</i>	27	0,96	0,20	Normal

Sumber: lampiran 28 dan 29 halaman 91-92

Dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors berbantuan Microsoft Excel 2007 pada data populasi di Vb SDN 02 Muara Kelingi menunjukkan bahwa L_{tabel} L_o

dengan taraf signifikan 5% sehingga disimpulkan bahwa data populasi SDN 02 Muara Kelingi berdistribusi normal.

Uji t (Hipotesis)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata hasil Post posttest antara hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji hipotesis dengan uji-t, terlebih dahulu mencari deviasi standar gabungan (dsg).

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S_{gab} = \frac{(27 - 1)(72,473) + (27 - 1)(35,755)}{27 + 27 - 2}$$

$$S_{gab} = \frac{(26)(72,473) + (26)(35,755)}{52}$$

$$S_{gab} = \frac{1.884,298 + 929,63}{52}$$

$$S_{gab} = \frac{2.813,93}{52}$$

$$S_{gab} = 54,114$$

$$S_{gab} = 7,356$$

Berdasarkan hasil dsg (deviasi standar gabungan) diperoleh nilai kemudian dilanjutkan untuk menghitung uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{88,70 - 71,37}{7,356 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = \frac{12,33}{7,356 \sqrt{0,0740740741}}$$

$$t = \frac{12,33}{(7,356)(0,0201604094)}$$

$$t = \frac{12,33}{0,148299972}$$

$$t = 83,14229512$$

$$t = 83,142$$

Pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 2.055. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar = 84,142 dan t_{tabel} sebesar = 2.055. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat efektifitas hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan setelah di terapkannya Model Pembelajaran *picture and picture*.

2. Pembahasan

Keberhasilan belajar dapat diukur dari pemerolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang berlangsung karena interaksi pendidik dan peserta didik secara sadar sehingga memperoleh suatu pengalaman belajar.

Pengalaman belajar tersebut dapat berupa sikap, ketrampilan, pengetahuan, nilai, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (Komara, et al., 2020: 160) yang menyatakan bahwa guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun secara mental.

Lebih lanjut Isjoni (2015:23) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar. Selain itu, pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk memiliki keterampilan berpikir dan keterampilan sosial. Hal ini ditunjukkan dalam studi ini dimana siswa lebih aktif belajar dan meningkatkan interaksi sosial mereka. Hal ini dikarenakan ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Penilaian hasil belajar ranah afektif dan psikomotor didapatkan dari pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Penelitian hasil belajar tersebut dinilai secara holistik, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil belajar).

Pemaknaan temuan penelitian ini didasarkan pada hasil catatan lapangan dan hasil belajar siswa kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dirancang untuk beberapa kali pertemuan. Penelitian pada hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan pada waktu yang berbeda namun diberikan

materi bahasan yang sama yaitu tentang kemampuan menulis karangan deskripsi.

Pembelajaran bahasa indonesia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat membantu siswa untuk aktif bertanya dan berani mengeluarkan pendapat sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui contoh-contoh gambar yang disajikan. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah utama ketika menggunakan model *Picture and Picture* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian guru menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Hal ini sesuai dengan pendapat (Septiana, et al., 2022:35) Pembelajaran dapat bermakna apabila pembelajaran dapat menciptakan rasa nyaman, termotivasi, dan tertantang untuk belajar bagi siswa. Pembelajaran merupakan kegiatan terencana agar dapat belajar dengan baik, proses pembelajaran tercapai pada dua kegiatan pokok, yaitu: adanya perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan penyampaian ilmu melalui proses mengajar.

Langkah selanjutnya dalam model pembelajaran ini adalah guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. (Septiana, et al., 2022:36-37) Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* siswa dituntut untuk berfikir dengan analisis tentang gambar agar daya pikir logis siswa semakin berkembang. a) Dapat membuat rasa tanggung jawab siswa berkembang dimana guru akan bereaksi tentang logika yang dipakai siswa dalam mengurutkan gambar yang ada. b) Kegiatan pembelajaran akan semakin menyenangkan, dimana siswa bisa lebih aktif dengan adanya dorongan gambar atau picture yang telah disajikan. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan *Power Point*. Oleh karena itu, model pembelajaran *picture and picture* cocok diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia karena model ini dibantu dengan gambar untuk keberhasilan pemahaman siswa dengan materi yang dipelajari dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar yang telah disediakan secara logis. Dengan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan efektif tuntas untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deksripsi.

Kemudian guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Penanaman konsep melalui gambar sesuai dengan pendapat (Paramita, et al., 2023:43) bahwa *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran aktif menggunakan gambar dan di pasang atau diatur dalam urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar menampilkan gambar, memberi keterangan gambar dan menafsirkan gambar.. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui halhal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional. Karena selain media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan

dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* terlebih dahulu memberikan soal pretest sebanyak 4 butir soal tentang karangan deskripsi. Dari hasil pretest rata-rata siswa mendapatkan nilai varians sebesar 2,35. Kemudian diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, dan pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi berupa soal *posttest* sebanyak 4 butir soal sama seperti saat pretest. Setelah data diolah, hasil *posttest* menunjukkan rata-rata nilai varians sebesar 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* meningkat berupa terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang yang telah belajar.

Berdasarkan perolehan dari perhitungan uji t di atas maka diketahui bahwa Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar = 84,142 dan t_{tabel} sebesar = 2.055. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan di antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paramita et al., (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan *Picture And Picture* Berbantuan Media *Alphabet Spinner*” yang menunjukkan bahwa dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* berbantuan media *Alphabet Spinner* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut didukung dengan adanya uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *Paired* Sampel T-test diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (0,000). Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* berbantuan Media *Alphabet Spinner* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Siswa

Kelas V SDN 02 Muara Kelingi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* efektif untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia pada siswa kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t nilai *posttest* pada hasil *pretest* dan *posttest*, diperoleh t_{hitung} sebesar = 84,142 dan t_{tabel} sebesar = 2.055 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya keefektifan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi bahasa Indonesia pada siswa kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.
- Aidid, E. (2020). *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual Komponen Pemodelan Metod*. Lamongan: Wijaya Purnama Nusantara.
- Al, R.H et al.,. (2021). Validitas Dan Reabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 264.
- Alawiah, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal of islamic Elementary school*, 2(2), 150.
- Anaktototy, K. (2020). *Strategi Menulis Akademik Berbasis Rubrik: Konsep, Teori, Dan Praktek*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Ayu, A.R et al., (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. *Jurnal bapala*, 2(5), 1.
- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung: Rajawali Pers.
- Diah Ayu Paramita, Agrissto Bintang Aji Pradana, putri Meinita Triana (2023) Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan *Picture And Picture* Berbantuan Media Alphabet Spinner, Borobudur Educational Review Vol. 03 No. 1 (2023) pp. 41-48.
- Dwi, F.U. (2023). *Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik*. Medan: Guepedia.
- Dwi, R.A et al., (2019). Keefektifan Model *Picture And Picture* Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal Of Elementary Education*, 3(1), 36.
- Endang, K. S.N., & Nuryani. (2016). Pengembangan Siswa Melalui Pemebelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesastraan dan Budaya*, 6(1), 59-60.

- Fitriani. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 7.
- Gardis, H., & Hasyda, S. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lisnawati, A., & Samsudin, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Mengetahui Gambaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *Sebelas April Elementary Education*, 2(1), 13-14.
- Mirnawati & Firman. (2019). Penerapan Teknik *Clustering* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesantren Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi dan Pembelajaran*, 2(2), 166.
- Nurmala, U. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (PTK Dikelas V SDN Sukajadi 1 Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/4022/>
- Nyoman, I.G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19.
- Pakpahan, A.F. et al.,. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rachman, F., & Wachib, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Menggunakan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, 9(2), 21.
- Rachman, F., et al.,. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menuliskan Karangan Deskripsi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3 (6), 383.
- Roflin, E., et al.,. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM).
- Septiana, Dian Samitra, Armi Yuneti (2022) Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sumber Jaya, Published By Lp3mkil Ylip (yayasan Linggau Inda Pena) South Sumatera, Indonesia, Vol. 2 No. 1, Januari.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Siti, N.N., et al.,. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran

- Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Alfabrta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, J. (2022). *Cara Menulis Karangan Deskripsi dengan Model SAVI*. Bandung: Indonesia Emas Grup.
- Tri, E.W. (2021). Pengaruh Penggunaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JJPGuseda)*, 4(3), 239.
- Ulfa, I., & Aulia, D. P. (2022). Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Struktur dan Jaringan Tumbuhan. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(2), 170.
- Ulfa, U., ddk. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dengan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana. *Journal For Lesson and Learning Studies*, 2(2), 269.
- Widodo, A., et al.,. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 110.
- Yully, W.W. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal KREDO*, 2(2), 230.
- Yunita, C.S., et al.,. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran *Picture And Picture* 'Gambar Dan Gambar' Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siawa Kelas X SMA Anugerah Harapan Bangsa. *Jurnal Penelitian, pendidikan dan pengajaran*, 1(1).
- Wayan Widana & Putu Lia Muliani (2020) *Uji Prasyarat Analisis*, Klik Media, Lumajang, Jawa Timur